

## **Performa Jurusan Teknik Elektro ditinjau dari Prestasi Dosen dan Mahasiswa**

**Yuni Rahmawati, Tri Atmadji, Suwasono, Dila Umnia Soraya**

*Universitas Negeri Malang, Indonesia*

E-mail: yuni.rahmawati.ft@um.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian mendeskripsikan performa Jurusan Teknik Elektro ditinjau dari prestasi dosen dan mahasiswa. Prestasi dosen dilihat dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan prestasi mahasiswa dilihat dari prestasi akademik, organisasi, kompetisi, serta kualitas alumni. Subyek penelitian yaitu seluruh dosen dan mahasiswa dari enam program studi di Jurusan Teknik Elektro. Penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa Jurusan Teknik Elektro ditinjau dari prestasi dosen yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian sudah sangat baik, performa Jurusan Teknik Elektro ditinjau dari prestasi mahasiswa yang mencakup prestasi akademik, organisasi, kompetisi, dan relevansi jenis pekerjaan dengan bidang keahlian alumni sudah baik, dan performa Jurusan Teknik Elektro secara komprehensif adalah baik.

**Kata kunci:** *Performa, Prestasi, Dosen, Mahasiswa*

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi sebagai institusi yang bergerak di bidang jasa berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan tanpa batas. Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misinya.

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Jurusan Teknik Elektro merupakan salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang mempunyai 6 program studi yaitu S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Teknik Informatika, S1 Pendidikan Teknik Elektro, S1 Teknik Elektro, D3 Teknik Elektro, dan D3 Teknik Elektronika.

Sebagai penyelenggara pendidikan, Jurusan Teknik Elektro berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas setiap program studi agar sesuai dengan visinya yaitu mewujudkan jurusan yang unggul dan menjadi rujukan. Visi jurusan tercapai jika visi setiap program studinya tercapai. Aspek yang harus dipenuhi agar visi program studi dapat tercapai adalah dengan memperhatikan kualitas masukan, yaitu dosen dan mahasiswanya.

Dosen sebagai salah satu masukan sistem pada sebuah institusi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas institusi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia. Perlu dosen yang profesional untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis tersebut. Tusriwandi (2013) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Prestasi dosen diukur berdasarkan beban kerja dosen yang mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melaksanakan penelitian, melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta melaksanakan tugas tambahan (Warsono, 2013:2).

Prestasi dosen mencakup serangkaian aktifitas dosen dalam memberikan kontribusi bagi institusi tempat dosen bekerja berupa kualitas *output*, jangka waktu *output*, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif. Prestasi mengacu pada sesuatu yang terkait dalam kegiatan melakukan suatu pekerjaan, meliputi hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Mahasiswa sebagai peserta didik pada sebuah perguruan tinggi dituntut agar memiliki kemampuan untuk memajemen kualitas dirinya dengan memperhatikan prestasinya. Prestasi mahasiswa diukur berdasarkan prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Prestasi akademik mahasiswa diukur berdasarkan nilai Indeks Prestasi (IP) setiap semester maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi non akademik mahasiswa diukur dari pengalaman berorganisasi selama menjadi mahasiswa, baik organisasi di dalam maupun di luar kampus, pengalaman mengikuti kompetisi yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan kuantitas produk terapan yang pernah diciptakan.

Sebagai komponen masukan, dosen dan mahasiswa saling bekerjasama untuk memberikan kontribusi terbaik bagi program studi khususnya, dan jurusan pada umumnya. Baiknya kualitas dosen dan mahasiswa secara langsung akan berdampak pada performa Jurusan Teknik Elektro, yang ditunjukkan dengan peningkatan kuantitas dosen dan mahasiswa pada setiap tahun ajaran baru, penyusutan masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, dan perluasan pangsa pasar di masyarakat. Sehingga perlu untuk menganalisis performa Jurusan Teknik Elektro agar performa jurusan dapat terjaga.

Analisis performa dilakukan untuk mengurangi masalah yang sering terjadi di lingkup Jurusan Teknik Elektro. Masalah ditinjau dari dosen seperti masih adanya dosen yang capaian kinerjanya kurang sesuai dengan sasaran kinerja yang diajukan pada awal tahun, adanya beberapa kegiatan pengabdian yang tidak tertulis dalam bentuk laporan, masih sedikitnya jumlah artikel hasil penelitian dosen yang terpublish pada jurnal internasional.

Berdasarkan data dukung akreditasi Progam Studi D3 Elektronika dan S1 Pendidikan Teknik Informatika, dari 35 dosen Jurusan Teknik Elektro, hanya menghasilkan delapan laporan pengabdian. Sedangkan dosen-dosen lainnya tidak menuliskan kegiatan pengabdian mereka dalam bentuk laporan. Data artikel yang masuk ke jurnal internasional tahun 2016, dari 35 dosen hanya 9 dosen yang pernah submit ke jurnal internasional.

Sedangkan dari segi mahasiswa seperti masih adanya mahasiswa dengan masa studi lebih dari 4 tahun termasuk menyelesaikan skripsi dan tugas akhir di semester antara (*injured time*). Data tersebut diperoleh dari rekapitulasi data mahasiswa bimbingan pada semester antara di bagian administrasi Jurusan Teknik Elektro.

Data menunjukkan bahwa ada sebanyak 22 mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 dari beberapa prodi di Jurusan Teknik Elektro yang belum menyelesaikan skripsi maupun tugas akhirnya tepat waktu. Selain itu, masih banyak juga mahasiswa lulusan Jurusan Teknik Elektro yang IPK-nya kurang dari 3.50 (*cumlaude*). Wibowo (2013) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa ketidakseimbangan jumlah mahasiswa dan dosen berkaitan dengan jumlah lulusan. Fakultas dengan jumlah mahasiswa yang sedikit lebih efisien dibandingkan fakultas dengan mahasiswa banyak

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas program studi di Jurusan Teknik Elektro agar Jurusan Teknik Elektro dapat meningkatkan lulusan yang siap bersaing dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan pada Renstra Jurusan Teknik Elektro.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan performa Jurusan Teknik Elektro ditinjau dari prestasi dosen dan mahasiswa, serta untuk mengetahui performa jurusan secara komprehensif. Melalui

penelitian ini, diharapkan dapat membantu Jurusan Teknik Elektro untuk mengetahui tingkat performa jurusan khususnya ditinjau dari prestasi dosen dan mahasiswa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki 3 variabel, yaitu performa jurusan, prestasi dosen, dan prestasi mahasiswa, dimana peneliti menggambarkan fenomena yang diamati dengan lebih detail menggunakan data-data berupa data kuantitatif untuk mengungkap performa Jurusan Teknik Elektro, ditinjau dari prestasi dosen dan mahasiswa. Tahapan penelitian disesuaikan dengan tahapan penelitian deskriptif secara umum yang terbagi menjadi 5 tahap, yaitu perumusan masalah, penentuan jenis informasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5, Malang. Lokasi ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap performa program studi yang ada di Jurusan Teknik Elektro, ditinjau dari prestasi dosen dan mahasiswa. Jurusan Teknik Elektro memiliki 6 Program Studi, yaitu S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Pendidikan Teknik Elektro, S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Elektro, D3 Teknik Elektro, dan D3 Teknik Elektronika.

Populasi penelitian adalah seluruh dosen Jurusan Teknik Elektro yang berjumlah 44 orang dan seluruh mahasiswa pada 6 Program Studi di Jurusan Teknik Elektro, tahun angkatan 2013 sampai dengan 2015.

Mengingat besarnya jumlah populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian terbagi dua bagian, yaitu sampel dosen dan mahasiswa. Kriteria sampel yang ditetapkan bagi dosen adalah dosen harus sudah pernah menyusun SKP dan melaporkan kinerjanya pada 2 tahun terakhir.

Kriteria sampel yang ditetapkan bagi mahasiswa adalah mahasiswa angkatan 2013 sampai dengan 2015 dari 6 program studi Jurusan Teknik Elektro.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan jenis data sekunder. Data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan dokumentasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi adalah mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi. Sumber data penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No	Data	Indikator	Sumber data
1	Prestasi Dosen	a. Pengajaran (Kualitas mengajar)	Evaluasi PBM tiap semester dari PTIK UM
		b. Penelitian (Publikasi artikel ilmiah, Prosiding)	Dokumen personal dan jurusan
		c. Pengabdian (Laporan pengabdian masyarakat)	Dokumen personal dan jurusan
2	Prestasi Mahasiswa	a. IP dan IPK	PTIK UM
		b. Organisasi	Dokumen personal mahasiswa
		c. PKM	Dokumen jurusan
		d. Kompetisi	Dokumen personal dan jurusan
		e. Relevansi bidang kerja alumni	Tracer study

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Data akan dideskripsikan dalam bentuk tabel data, distribusi

frekuensi, dan histogram. Langkah analisis data dengan statistik deskripti, meliputi: distribusi frekuensi, mean, standar deviasi, tabulasi data, grafik dan diagram, dan interpretasi data. Pedoman interpretasi hasil analisis data ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Data

No.	%	Keterangan
1	85-100	Sangat baik
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup Baik
4	40-59	Jelek
5	0-39	Sangat jelek

Prosedur analisis data deskriptif dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui menu *Analyze* → *Statistic Descriptive* → *Descriptive* dan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi dosen dilihat dari pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sedangkan prestasi mahasiswa dilihat dari prestasi akademik, organisasi, kompetisi, dan relevansi lulusan.

Bidang pengajaran, berdasarkan tingkat pendidikan dosen, jumlah dosen bergelar master sebanyak 30 orang, 10 orang bergelar Doktor, dan sisanya sedang menempuh S3. Selain dari pendidikan, data prestasi dosen diukur dari kualitas pembelajaran dosen bersangkutan. Data ini diperoleh dari skor angket evaluasi mahasiswa setiap semester terhadap setiap mata kuliah yang diampu dosen bersangkutan.

Angket tersebut berisi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap PBM (Proses Belajar Mengajar) yang telah dilaksanakan selama satu semester. Skor PBM yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skor hasil evaluasi PBM Tahun 2013 sampai dengan 2015. Jumlah Dosen Jurusan Teknik Elektro keseluruhan adalah sebanyak 46 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 36 orang Dosen Tetap berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil).
- Sebanyak 4 orang Dosen Tetap berstatus CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil).
- Sebanyak 6 orang berstatus sebagai Dosen Tetap Non-PNS.

Daftar pernyataan yang disajikan di dalam angket mewakili bagaimana respon mahasiswa terhadap keterlaksanaan PBM pada mata kuliah tertentu yang mencakup beberapa hal, seperti pemahaman terhadap materi, RPS (Rencana Perkuliahan Semester), metode, media, dan sebagainya.

Berdasarkan data rekapitulasi skor evaluasi PBM Dosen Jurusan Teknik Elektro dapat diketahui bahwa dari 46 dosen Jurusan Teknik Elektro, 3 orang dosen belum memiliki skor evaluasi PBM. Hal ini dikarenakan 2 orang dosen sedang menempuh S3 di Luar Negeri dan 1 orang dosen adalah dosen baru.

Prosedur statistik deskriptif menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Nilai Total minimum = 0, tertinggi maksimum = 332,75. Mean = 1,409, Standar deviasi = 81,750, Varians = 6,683. Skewness = 0,022 dan Kurtosis = -0,732. Sehingga diperoleh nilai Z-Skewness yaitu 0,609 (antara -1,96 dan +1,96) yang berarti data terdistribusi normal dengan kurva simetris. Nilai Z-Kurtosisnya yaitu -1,013 (antara -1,96 dan +1,96) yang berarti data memiliki keruncingan Mesokurtik.

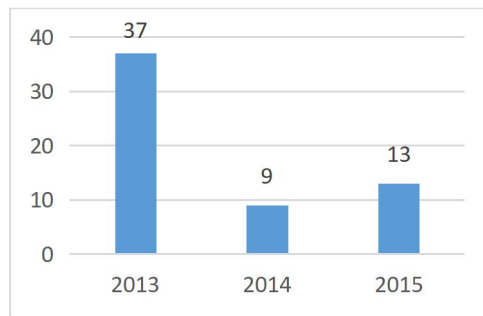
Sedangkan untuk Jumlah Matakuliah, Nilai Total minimum = 0, tertinggi maksimum = 107,00. Mean = 44,78, Standar deviasi = 26,015, Varians = 676,7. Skewness = 0,028 dan Kurtosis = -0,681. Sehingga diperoleh nilai Z-Skewness yaitu 0,077 (antara -1,96 dan +1,96) yang berarti data terdistribusi normal dengan kurva simetris.

Nilai Z-Kurtosisnya yaitu -0,942 (antara -1,96 dan +1,96) yang berarti data memiliki keruncingan Mesokurtik. Sedangkan rata-rata skor evaluasi PBM dosen Jurusan Teknik Elektro

adalah 2,95 dari skor maksimum 4,00 atau sebesar 73,75%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa performa Jurusan Teknik Elektro diukur dari pengajaran adalah “Cukup Baik”.

Prestasi dosen di bidang penelitian diukur dari jumlah penelitian dosen Jurusan Teknik Elektro, dari tahun 2013–2015 yang telah selesai dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan mencakup penelitian mandiri dan penelitian hibah atau didanai, baik skala internal, nasional, maupun internasional.

Sumber dana penelitian yang dilaksanakan berasal dari DIPA-UM (hibah bersaing dan unggulan) dan SEAMOLEC. Prestasi dosen di bidang penelitian juga diukur dari jumlah artikel termuat di jurnal nasional maupun internasional, terakreditasi atau ber-ISSN. Grafik rekapitulasi data penelitian Dosen Jurusan Teknik Elektro dari Tahun 2013 sampai dengan 2015 ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Penelitian Dosen Jurusan Teknik Elektro

Berdasarkan data pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa jumlah judul penelitian tertinggi yaitu pada Tahun 2013, sebanyak 37 judul penelitian. Tertinggi kedua adalah Tahun 2015, sebanyak 13 judul dan Tahun 2014 sebanyak 9 judul.

Gambar 1 juga menunjukkan bahwa dari Tahun 2013 ke Tahun 2014 terjadi penurunan jumlah penelitian dosen sebesar 76% dengan selisih sebanyak 28 judul. Begitu juga jika dibandingkan jumlah penelitian pada Tahun 2013 dengan Tahun 2015, maka terjadi penurunan sebesar 65% dengan selisih sebanyak 24 judul. Tetapi, dari Tahun 2014 ke Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 30% meskipun kurang signifikan, dengan selisih sebanyak 4 judul.

Rekapitulasi data artikel dosen Jurusan Teknik Elektro yang termuat jurnal dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Artikel Dosen Jurusan Teknik Elektro Termuat Jurnal

No	Tahun Publikasi	Jumlah Judul Artikel	Tingkat		
			L	N	I
1	2013	66	39	1	26
2	2014	32	20	5	7
3	2015	55	20	11	24

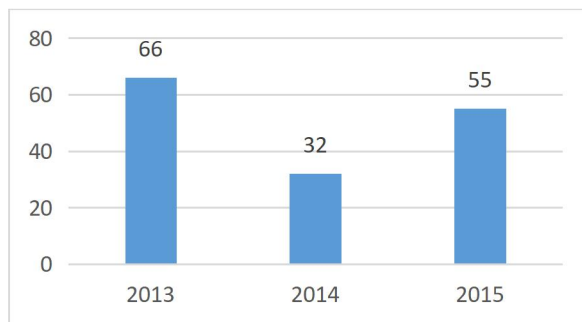
Keterangan:

L = Lokal

N = Nasional

I = Internasional

Perbandingan jumlah judul artikel dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Jumlah Artikel Dosen Jurusan Teknik Elektro

Berdasarkan data pada Gambar 2 dapat diketahui bahwa jumlah judul artikel tertinggi yaitu pada Tahun 2013, sebanyak 66 judul artikel. Tertinggi kedua adalah Tahun 2015, sebanyak 55 judul dan Tahun 2014 sebanyak 32 judul.

Gambar 2 juga menunjukkan bahwa dari Tahun 2013 ke Tahun 2014 terjadi penurunan jumlah artikel dosen yang cukup signifikan yaitu sebesar 51% dengan selisih sebanyak 34 judul. Begitu juga jika dibandingkan jumlah penelitian pada Tahun 2013 dengan Tahun 2015, maka terjadi sedikit penurunan sebesar 17% dengan selisih sebanyak 11 judul. Tetapi, dari Tahun 2014 ke Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 58%, dengan selisih sebanyak 23 judul.

Publikasi artikel yang termasuk dalam kategori lokal yaitu artikel yang dipublikasi di dalam Jurnal TEKNO, yaitu jurnal internal Jurusan Teknik Elektro. Publikasi artikel yang termasuk dalam kategori nasional yaitu artikel yang dipublikasi di dalam Prosiding SENTIA dan Open Access Journal on Information System (OAJIS).

Sedangkan, publikasi artikel yang termasuk dalam kategori internasional yaitu artikel yang dipublikasi di dalam jurnal-jurnal berskala internasional, seperti IEEE International Conference, International Journal of Innovation, Management and Technology, EPE (USA), CEE (Germany), CPES (Niigata), TMPST (Kyushu), dan lain sebagainya.

Berdasarkan jbaran data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian dosen Jurusan Teknik Elektro setiap tahunnya adalah sebanyak 20 judul penelitian setiap tahunnya. Mencermati kembali data dosen Jurusan Teknik Elektro yang ada pada Lampiran 1, jumlah dosen adalah 46 orang.

Rekapitulasi data penelitian dimulai Tahun 2013 sampai Tahun 2015, sehingga jumlah dosen yang terdaftar di Jurusan Teknik Elektro pada tahun tersebut adalah sebanyak 34 orang. Jika setiap dosen setiap tahun menghasilkan penelitian kolaborasi dengan satu dosen lain sebanyak-banyaknya 1 judul penelitian, maka selama 3 tahun jumlah penelitiannya adalah sebanyak 51 judul penelitian atau sekurang-kurangnya 17 penelitian setiap tahunnya.

Begitu juga dengan jumlah publikasi artikel dosen. Rata-rata publikasi artikel dosen Jurusan Teknik Elektro setiap tahunnya adalah sebanyak 51 judul artikel setiap tahunnya. Padahal jika setiap dosen setiap tahun menghasilkan artikel individu sebanyak-banyaknya 1 judul artikel, maka selama 3 tahun jumlah artikelnya adalah sebanyak 102 judul artikel atau sekurang-kurangnya 34 judul setiap tahunnya.

Penjelasan tersebut sudah membuktikan bahwa performa Jurusan Teknik Elektro jika diukur dari penelitian dosen sudah “Sangat Baik”. Karena jumlah penelitian yang seharusnya 17 penelitian setiap tahunnya, Jurusan Teknik Elektro justru mampu mengungguli dengan 20 dari 17 judul penelitian setiap tahunnya.

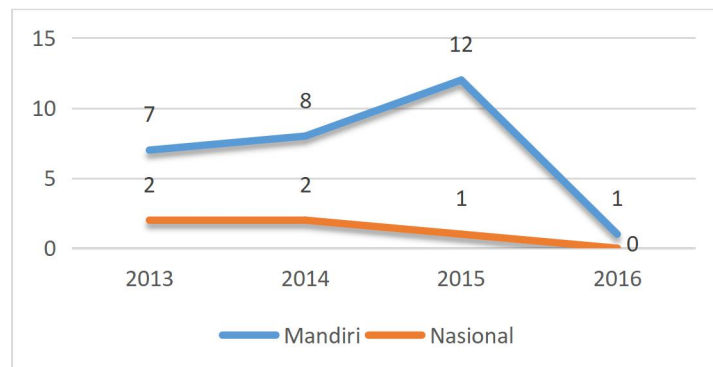
Begitu juga dengan jumlah artikel yang seharusnya 34 judul setiap tahunnya, Jurusan Teknik Elektro justru mampu mengungguli dengan 51 dari 34 judul artikel setiap tahunnya. Sehingga persentase untuk penelitian dan publikasi sudah 100%.

Selain pengajaran dan penelitian, prestasi dosen juga diukur berdasarkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Teknik Elektro dari Tahun 2013-2016. Kegiatan pengabdian baik yang bersifat mandiri maupun yang didanai oleh pemerintah pusat. Rekapitulasi data pengabdian dosen Jurusan Teknik Elektro ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Teknik Elektro

No	Tahun	Jumlah Kegiatan	Kategori	
			Mandiri	Nasional
1	2013	9	7	2
2	2014	10	8	2
3	2015	13	12	1
4	2016	1	1	0

Berdasarkan data pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tertinggi pada Tahun 2015 yaitu sebanyak 13 kegiatan. Tertinggi kedua pada Tahun 2014 dengan 10 kegiatan, Tahun 2013 dengan 9 kegiatan. Jumlah kegiatan terendah pada Tahun 2016 yaitu hanya 1 kegiatan. Perbandingan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016 untuk tiap kategori ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Teknik Elektro

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri mengalami peningkatan secara berkelanjutan dari Tahun 2013 sampai ke Tahun 2015, namun terjadi penurunan drastis pada Tahun 2016. Sedangkan, kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai pusat atau nasional menunjukkan angka konstan pada Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2014, namun semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya.

Salah satu penyebab rendahnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat pada Tahun 2016 yaitu masih banyak kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Jurusan Teknik Elektro tetapi belum terdata di jurusan atau masih sedang dalam proses.

Berdasarkan jbaran data kegiatan pengabdian masyarakat selama 4 tahun dapat dikalkulasi jika pada Tahun 2013 dan 2014 jumlah dosen = 34 orang, Tahun 2015 jumlah dosen = 36 orang, dan 46 orang pada Tahun 2016, maka jumlah rata-rata dosen Jurusan Teknik Elektro adalah 38 orang. Misalkan setiap kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 4 orang dosen, maka akan ada sebanyak 9 kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahunnya.

Tetapi Jurusan Teknik Elektro mampu menghasilkan 8 dari 9 kegiatan pengabdian setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa performa Jurusan Teknik Elektro jika diukur dari kegiatan masyarakat sudah “Sangat Baik” yaitu implementasinya sebesar 91,6%.

Prestasi mahasiswa dilihat dari akademik, berdasarkan data IPK yudisium mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang berjumlah 860 mahasiswa, angkatan 2007 – 2013, sebanyak 198 mahasiswa memperoleh predikat *cumlaude* dengan IPK antara 3,51 sampai dengan 3,82. Sedangkan sisanya, yaitu 662 mahasiswa masih belum mencapai *cumlaude* dengan IPK antara 2,59 sampai dengan 3,50. Sebaran data IPK mahasiswa Jurusan Teknik Elektro selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 5.

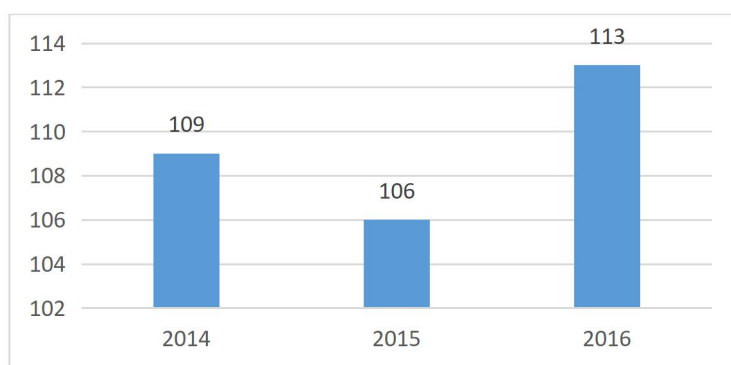
Tabel 5. Data IPK Mahasiswa

No	Tahun Angkatan	Range IPK
1	2007	2,83 – 3,62
2	2008	2,59 – 3,72
3	2009	2,78 – 3,66
4	2010	2,75 – 3,82
5	2011	2,87 – 3,71
6	2012	3,08 – 3,80
7	2013	2,99 – 3,75

Berdasarkan prosedur analisis data statistik menunjukkan bahwa bahwa rata-rata (mean) nilai IPK mahasiswa Jurusan Teknik Elektro adalah 3,37 dengan nilai minimum 2,59 dan maksimum 3,82. Nilai skewness = -0,621 dan nilai kurtosisnya adalah 0,540. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa adalah 3,37 atau 84,25% termasuk kategori “Baik”.

Selain akademik, prestasi mahasiswa juga dilihat dari organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah keaktifan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro dalam mengikuti organisasi, khususnya Himpunan Mahasiswa Elektro (HME) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEM FT).

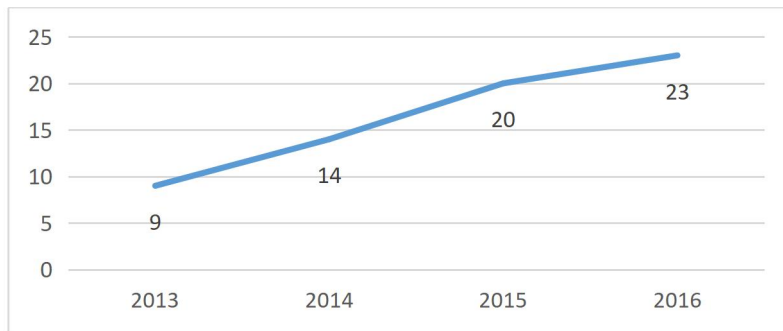
Grafik perbandingan jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 secara umum dapat dilihat dalam Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Jumlah Mahasiswa Aktif HME Setiap Tahun

Berdasarkan grafik pada Gambar 4, dapat diketahui bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang mengikuti organisasi (HME) mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2014, ada sebanyak 109 mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang aktif mengikuti organisasi HME, sedangkan pada Tahun 2015 mengalami penurunan meskipun tidak terlalu signifikan, yaitu menjadi 106 mahasiswa. Dan pada Tahun 2016 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 113 mahasiswa.

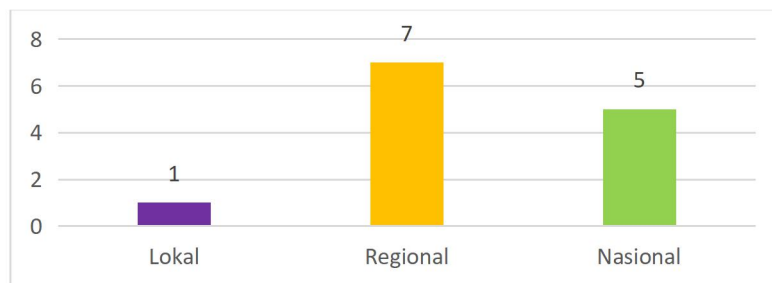
Selain HME, mahasiswa Jurusan Teknik Elektro juga aktif di dalam organisasi tingkat fakultas, salah satunya adalah BEM FT. Grafik perbandingan jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016 secara umum dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Perbandingan Jumlah Mahasiswa Aktif BEM Setiap Tahun

Berdasarkan grafik pada Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang mengikuti organisasi (BEM) terus mengalami peningkatan, puncaknya pada Tahun 2016 dengan jumlah mahasiswa dari Jurusan Teknik Elektro tertinggi yaitu sebanyak 23 orang. Secara menyeluruh, prestasi mahasiswa diukur dari keaktifan berorganisasi yang pernah diikuti sudah “Baik” meskipun data belum menjangkau organisasi tingkat universitas dan di luar universitas.

Sedangkan jika dilihat dari kompetisi mahasiswa tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015, berbagai prestasi telah diraih oleh mahasiswa Program Studi D3. Bidang PKM, pada Tahun 2011 berhasil masuk final (PIMNAS) dan meraih emas dalam PIMNAS pada Tahun 2014. Perbandingan kategori kompetisi ditunjukkan oleh Gambar 6.



Gambar 6. Perbandingan Jumlah Kejuaraan Mahasiswa Prodi D3

Berdasarkan grafik pada Gambar 6 diketahui bahwa kejuaraan dalam berbagai ajang kompetisi, baik tingkat lokal, regional, maupun nasional juga pernah diraih. Ada 1 kejuaraan tingkat lokal, 7 kejuaraan tingkat regional, dan 5 kejuaraan tingkat nasional. Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016, berbagai prestasi telah diraih oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika. Bidang PKM, sejak Tahun 2012 sampai Tahun 2015, ada total 69 proposal PKM yang lolos dan didanai yaitu 7 proposal didanai Tahun 2013, 48 proposal didanai Tahun 2014, dan 14 proposal didanai Tahun 2015. Sehingga, Secara menyeluruh, prestasi mahasiswa diukur dari kompetisi yang pernah diikuti sudah “Baik” dan menyebar di segala tingkat baik lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Selain prestasi akademik, organisasi, dan kompetisi, prestasi mahasiswa juga dilihat dari relevansi lulusan. Relevansi yang dimaksud adalah relevan atau tidaknya jenis pekerjaan lulusan dengan bidang keahlian. Jenis pekerjaan lulusan harus sesuai dengan area okupasi yang tercantum

dalam katalog Jurusan Teknik Elektro Tahun 2014. Area okupasi setiap program studi selengkapnya dijabarkan dalam Lampiran 16. Kategori jenis pekerjaan akan berbeda antara lulusan sarjana kependidikan (S1 PTI dan S1 PTE) dengan diploma.

Jenis pekerjaan lulusan sarjana kependidikan yaitu S1 Pendidikan Teknik Informatika dan S1 Pendidikan Teknik Elektro, meliputi: Pendidik (Guru/Dosen PNS/Non PNS); Swasta (Karyawan/pegawai swasta dan/atau PNS Non Guru); Wirausaha; dan lain-lain (Studi, Belum bekerja, dan sebagainya). Sedangkan, jenis pekerjaan lulusan diploma yaitu D3 Elektro dan D3 Elektronika, meliputi: Perusahaan swasta; Perusahaan Negeri; Wirausaha; dan lain-lain (Pendidik, Studi, Belum bekerja, dan sebagainya)

Data relevansi jenis pekerjaan alumni ini dijarah dari 565 alumni Jurusan Teknik Elektro, yang meliputi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Pendidikan Teknik Elektro, D3 Teknik Elektronika, dan D3 Teknik Elektro. Sedangkan 2 program studi lainnya masih belum menghasilkan alumni sehingga tidak disertakan. Jumlah lulusan yang berpartisipasi dalam Tracer Study ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6 Jumlah Alumni Partisipan

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
S1 Pendidikan Teknik Informatika	220
S1 Pendidikan Teknik Elektro	212
D3 Teknik Elektro	61
D3 Teknik Elektronika	72
<b>Jumlah Total</b>	<b>565</b>

Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika memiliki jenis pekerjaan paling banyak sebagai pendidik yaitu 143 orang dari 220 alumni. Sedangkan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro justru lebih banyak yang bekerja di perusahaan swasta sesuai bidang keahlian.

Alumni Program Studi D3 Teknik Elektro maupun Elektronika memiliki jenis pekerjaan paling banyak di perusahaan swasta yang sesuai bidang keahlian yaitu 46 orang untuk D3 Elektronika dan 34 orang untuk D3 Elektro alumni. Sedangkan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro justru lebih banyak yang bekerja di perusahaan swasta sesuai bidang keahlian.

Tingkat relevansi jenis pekerjaan dengan bidang keahlian yang tertinggi adalah Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika dengan persentase sebesar 65% untuk jenis pekerjaan sebagai pendidik, baik guru atau dosen yang mengajar sesuai bidang keahliannya.

Kedua adalah Program Studi D3 Elektronika dengan persentase sebesar 64% untuk jenis pekerjaan di perusahaan swasta yang sesuai bidangnya. Sedangkan untuk Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro, lebih banyak alumni bekerja di perusahaan swasta atau negeri yang sesuai bidangnya daripada sebagai pendidik.

Sehingga, persentase untuk jenis pekerjaan pendidik lebih kecil dibandingkan dengan jenis pekerjaan kedua, yaitu perusahaan swasta dengan persentase sebesar 50%. Secara menyeluruh, relevansi jenis pekerjaan lulusan dengan bidang keahliannya sudah "Baik".

## PEMBAHASAN

Faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas suatu perguruan tinggi adalah kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya (Suwena, 2008). Melalui bidang pengajaran, perguruan tinggi diharapkan melakukan peran pencerdasan masyarakat dan transmisi budaya.

Idealnya ketiga peran dharma perguruan tinggi tersebut berjalan serempak dan saling sinergis, sehingga secara teoritik suatu perguruan tinggi tidak boleh hanya berperan dalam sebagian dharma dan meninggalkan yang lain. Kenyataannya ketidakseimbangan peran itu seringkali terjadi.

Prestasi dosen di bidang pengajaran salah satunya diukur dari kualitas pembelajaran dosen bersangkutan. Data ini diperoleh dari skor angket evaluasi mahasiswa setiap semester terhadap setiap mata kuliah yang diampu dosen bersangkutan. Berdasarkan jbaran data pada hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata skor evaluasi PBM dosen Jurusan Teknik Elektro adalah 2,95 kategori cukup baik. Angka yang cukup tersebut dikarenakan beberapa dosen adalah dosen baru sehingga belum pernah dievaluasi oleh mahasiswa.

Beberapa poin yang menjadi bahan evaluasi diantaranya adalah pemahaman terhadap materi, RPS (Rencana Perkuliahan Semester), metode, media, dan sebagainya. Mahasiswa mengisi angket yang telah disediakan oleh Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Negeri Malang berdasarkan sesuatu yang mereka ketahui dan rasakan dengan jujur.

Sehingga untuk mendapatkan nilai yang baik, seorang dosen berkewajiban untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar dengan baik. Seperti menyiapkan rencana pembelajaran, menggunakan metode belajar yang tepat dan bervariasi, menggunakan media yang baik, sumber belajar bermacam-macam, transparan dalam penilaian, dan juga menyampaikan kontrak perkuliahan kepada mahasiswa di awal semester.

Namun, beberapa dosen ada yang belum melaksanakan hal-hal tersebut, terutama transparansi di dalam penilaian. Tugas-tugas yang telah dikoreksi oleh dosen, jarang sekali dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak jarang pula dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan dengan tidak tepat waktu.

Poin-poin tersebut tentu dapat mempengaruhi evaluasi PBM dosen bersangkutan sehingga berdampak pada rendahnya rata-rata skor PBM dosen seluruh Jurusan Teknik Elektro. Untuk itu, diharapkan bagi seluruh dosen agar memperhatikan kewajibannya sebagai dosen dan memberikan hak mahasiswa secara semestinya.

Dosen harus memperhatikan keterampilan mengajarnya agar prestasi belajar dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas. Keterampilan mengajar yang baik tentu dapat meningkatkan skor evaluasi PBM dosen bersangkutan. Karena persepsi mahasiswa terhadap pengajaran dosen tersebut dirasa baik oleh mereka. Karena memang ada hubungan prositif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam mengajar dengan prestasi belajar mereka (Mutiarra, 2012). Ini berarti bahwa prestasi belajar mahasiswa akan baik jika mereka memahami materi yang disampaikan oleh dosennya.

Winarsih (2014) di dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Jadi, sudah menjadi tugas dosen untuk selalu mempersiapkan dengan matang rencana pembelajaran selama satu semester agar prestasi dan keaktifan mahasiswa meningkat yang tentu akan berdampak pada kualitas lulusan Jurusan Teknik Elektro.

Menurut Swasto dalam Trisnaningsih (2011) peran dosen disamping sebagai pengajar juga sebagai peneliti dan penyebar informasi. Hal ini berarti produktivitas dosen juga ditentukan dari banyaknya makalah yang dipresentasikan dalam seminar, penulisan artikel dalam jurnal ilmiah dan penyusunan buku yang berbobot.

Selain itu dosen perlu mempunyai kemampuan berpikir logis dan kritis, menguasai prinsip dan metode penelitian serta mampu mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian. Dengan demikian dosen selalu tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial kemasyarakatan.

Sudah selayaknya seluruh dosen Jurusan Teknik Elektro untuk tetap konsisten mengembangkan penelitian dan pengabdian di bidang yang sesuai dengan kompetensi. Karena selain pengejaran dan pendidikan, penelitian, serta pengabdian juga termasuk syarat bagi dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat.

Bentuk apresiasi pemerintah terhadap karya ilmiah dan kegiatan sosial dosen tersebut harus menjadi motivasi tersendiri bagi dosen untuk terus berkarya. Sehingga tidak pernah lupa bahwa tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau

kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain.

Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematik dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya dari penelitian dan publikasi ilmiah akan memperkaya dan memperbaharui khasanah ilmu untuk digunakan dalam pendidikan dan pengajaran.

Hasil penelitian dan publikasi akan menghasilkan bahan pengajaran yang terbaharui terus menerus dan mutakhir. Di pihak lain hasil dharma penelitian akan dapat diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat serta berlaku sebaliknya, hasil dharma pengabdian kepada masyarakat akan memberikan inspirasi dan gagasan dalam penelitian. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa dharma penelitian dapat memberikan sumbangan cukup besar pada dharma yang lain. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika prestasi seorang dosen dalam penelitian dan publikasi menjadi tolok ukur utama yang menggambarkan profesionalisme dosen sebagai ilmuwan. Bertolak dari itulah maka Petunjuk Operasional Kenaikan Pangkat Dosen pun disusun sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap profesionalisme dosen.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 Pasa 3 tentang Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diberi tunjangan profesi setiap bulan”. Apresiasi lain dari pemerintah untuk para pengabdian negara yaitu dosen ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi pribadi untuk tidak mengabaikan dharma penelitian dan pengabdian.

Muhardi (2011) di dalam seminar hasil penelitiannya menyampaikan bahwa tunjangan sertifikasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, meski kontribusi pengaruhnya dinilai masih sangat rendah.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari kurikulum, kinerja dosen, lingkungan keluarga, sarana prasarana, dan faktor lain yang berpengaruh. Sedangkan faktor internal terdiri dari intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kondisi fisik. Nikmah (2015) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja dosen, motivasi belajar, dan kondisi fisik yang dalam hal ini adalah pola makan memiliki hubungan positif dengan IPK mahasiswa.

Sedangkan Daely (2013) dalam penelitiannya tentang analisis faktor yang mempengaruhi IPK mahasiswa menyebutkan bahwa ada 4 faktor, yaitu 1) faktor kondisi lingkungan dan pengawasan orang tua, 2) faktor kondisi finansial dan motivasi belajar, 3) faktor kualitas belajar dan pembagian waktu belajar, dan 4) faktor kualitas pengajaran dosen dan kesehatan mahasiswa. Keempat faktor tersebut dinyatakan dapat mempengaruhi IPK mahasiswa, sehingga baik mahasiswa maupun pihak terdekat dapat lebih memperhatikan keempat faktor tersebut.

Ada faktor lain yang berpengaruh terhadap IPK mahasiswa yaitu keaktifan mahasiswa di dalam kegiatan organisasi. Wohing (2013) pernah meneliti tentang perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif di dalam organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata IPK siswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebesar 3,38, IPK minimum 3,16 dan IPK maksimum 3,6. Sedangkan rata-rata IPK mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebesar 3,19 IPK minimum 2,72 dan IPK maksimum 3,43.

Senada dengan Wohing, Rofiq juga menjelaskan hal yang sama di dalam penelitiannya pada Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang.

Susanto (2011) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa yang sangat aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif berorganisasi. Prestasi akademik mahasiswa

yang sangat aktif berorganisasi lebih tinggi dari mahasiswa yang aktif, kurang aktif, dan tidak aktif berorganisasi.

Meskipun pengaruh dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik relatif kecil yaitu (11,9%), tetapi mahasiswa perlu memperhatikan hal tersebut. Karena selain peningkatan nilai IPK, pengalaman berorganisasi juga dapat melatih menjadi seorang pemimpin dan cara bersosialisasi dengan masyarakat yang berguna bagi kehidupan mereka di masa mendatang.

Sedangkan dari segi kompetisi, Utami (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetisi yang diikuti peserta didik terhadap motivasi belajar dan terdapat pengaruh kompetisi terhadap peningkatan kompetensi ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 4,159 ( $> t_{tabel} = 2,040$ ) pada signifikansi 5%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi lama tunggu dan relevansi jenis pekerjaan lulusan diantaranya yaitu tingkat pendidikan, pengalaman organisasi, dan kualitas pendidikan. Supratikno (2011) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja seseorang dengan koefisien determinan sebesar 0,541.

Selain tingkat pendidikan, faktor lain yang berpengaruh terhadap pekerjaan lulusan yaitu kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang dimaksud disini fokus pada kualitas pembelajaran selama mahasiswa melaksanakan studi di kampus. Sirait (2010) menyebutkan bahwa kualitas pendidikan mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa dalam keterampilan khusus sebesar 7,7 % yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak serta merta berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam keterampilan khusus.

Sedangkan kualitas pendidikan mempengaruhi keterampilan umum sebesar 8,3 % yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam keterampilan umum. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangatlah perlu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah mahasiswa agar mampu berkompetensi dalam memasuki dunia kerja.

Jenis pekerjaan lulusan Jurusan Teknik Elektro sangat relevan dengan area okupasi setiap program studi yang tercantum di dalam katalog Jurusan Teknik Elektro.

Program Studi S1 PTI misalnya, pada katalog dijelaskan bahwa area okupasi untuk lulusan program studi tersebut diantaranya adalah menjadi (1) Guru Teknik Informatika baik untuk tingkat SD, SMP, SMU maupun SMK, dan yang sederajat; (2) Instruktur pada Pusat Pelatihan bidang Teknik Informatika; (3) Konsultan bidang Teknik Informatika; (4) Pembuat animasi dan game (5) Analis sistem, supervisor programmer, dan teknisi pada perusahaan komputer; (6) Perencana dan teknisi bidang informatika pada software house; dan (7) Wirausahawan bidang informatika: pemeliharaan dan perbaikan jaringan komputer, sistem informasi.

Para lulusan yang bekerja di perusahaan negeri/swasta maupun yang wirausaha tetap bergerak di bidang yang sesuai dengan keahliannya yaitu bidang teknik informatika.

Begitu juga dengan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro, jenis pekerjaan alumninya sudah sesuai dengan area okupasi yang tercantum di dalam katalog Jurusan Teknik Elektro, yaitu menjadi (1) guru rumpun listrik dan elektronika di SMK; (2) guru keterampilan rekayasa teknologi (SMP/MTs dan SMA/MA); (3) instruktur pada lembaga/balai-balai pelatihan; dan (4) usaha dalam bidang ketenagalistrikan, instrumentasi dan kontrol.

Kompetensi untuk 2 program studi lainnya, yaitu D3 Teknik Elektro dan D3 Teknik Elektronika sudah berhasil mengantarkan para lulusan ke pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Kesesuaian kompetensi ditambah dengan motivasi tentu akan berkontribusi terhadap kinerja lulusan.

Mulyono (2012) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja pegawai atau karyawan.

Penempatan kerja juga berkorelasi sangat kuat dengan prestasi kerja. Hal ini dibuktikan oleh Ma'mun (2014) dengan angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,964 atau 96,4%.

Purimas (2014) di dalam penelitiannya memaparkan beberapa saran perbaikan performa program studi. Peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi dapat dilakukan dengan menjadwalkan dosen untuk melakukan penelitian dalam upaya pengembangan diri, memberi motivasi kepada para dosen untuk bisa selalu terlaksana, memberikan intensif, terdapatnya koordinator penelitian, dan terdapat *research ganntchart*.

Peningkatan pelatihan kepada masyarakat, peningkatan kemampuan profesional unit terkait aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, memperbanyak karya agar bisa diaplikasikan kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa, dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, peningkatan *softskill* mahasiswa, perbaikan kurikulum secara berkelanjutan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta peningkatan kualitas dosen.

## PENUTUP

Bertolak dari temuan penelitian dan pembahasan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Performa Jurusan Teknik Elektro jika ditinjau dari prestasi dosen yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian sudah "Sangat Baik". 2) Performa Jurusan Teknik Elektro jika ditinjau dari prestasi mahasiswa yang mencakup prestasi akademik, organisasi, kompetisi, dan relevansi jenis pekerjaan dengan bidang keahlian sudah "Baik". 3) Performa Jurusan Teknik Elektro secara komprehensif dapat dikatakan "Baik".

## REFERENSI

- Daely, K. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Saintia Matematika*, 1(5), 483-494.
- Ma'mun, S. 2014. Pengaruh Kesesuaian Penempatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai. *Jurnal Equity*, 8(2), 1-12.
- Muhardi. (2011). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Produktivitas Dosen dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Penelitian. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 99-105.
- Mulyono. (2012). Pengaruh Kesesuaian Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Bagian Administrasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 85-91.
- Mutiara, V. (2012). *Hubungan Minat Belajar dan Persepsi tentang Kemampuan Dosen dalam Mengajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Di Universitas Respati Yogyakarta*. Tesis tidak diterbitkan, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nikmah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIKES Insan Se Agung Bangkalan. *e-Jurnal Inkes*, 1(1). (Online), <http://www.stikes-insan-seagung.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/No.4-Publikasi-Jurnal-Web-Nurun.pdf>, diakses tanggal 21 Oktober 2016.
- Purimas, S. (2014). Upaya Peningkatan Kinerja Program Studi di Institut Teknologi Nasional Bandung dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Reka Integra*, 4(2), 214-223.
- Rofiq, M. N. (2013). *Pengaruh Aktifitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan

- Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sirait, E. (2010). Pengaruh Kualitas Pendidikan terhadap Kompetensi Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja. *Prosiding di The 1st PPM National Conference on Management Research Manajemen di Era Globalisasi*, 123-139.
- Supratikno, A. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Susanto, E. (2011). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.
- Trisnarningsih, S. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 1-94.
- Tusriwandi. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen dalam Proses Belajar Mengajar, Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 24-31.
- Utami, T. (2015). *Pengaruh Lomba Kompetensi terhadap Motivasi Belajar Dan Peningkatan Kompetensi Bidang Teknologi Informasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Wibowo, M. G. (2013). Analisis Efisiensi Program Studi dan Fakultas Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Jurnal Ekonomi Bisnis (EKBISI)*, 7(2), 261-279.
- Wohing, P. (2013). Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Indonesian Journal of History Education*, 2(5), 34-39.